

Dukung Operasional Bandara Kalimantan

Dahlan Iskan Jamin Pasokan BBM dalam Tiga Bulan

TANJUNG REDEB - Persoalan bahan bakar untuk pesawat yang melakukan penerbangan reguler ke Bandara Kalimantan sampai saat ini memang jadi kendala. Namun, kunjungan Meneg BUMN Dahlan Iskan ke Berau, kemarin (26/2) membawa angin segar. Dahlan menjanjikan dalam 3 bulan ke depan semua bisa teratasi.

Meneg BUMN Dahlan Iskan yang datang dengan pesawat carter, kemarin, dijemput Bupati Berau Makmur, HAPK dan Wabup Ahmad Rifai beserta sejumlah Pejabat Pemkab. Dalam pembicaraan dengan Bupati di bandara, disebutkan bahwa salah satu fasilitas yang belum dimiliki adalah persediaan bahan bakar bagi pesawat. "Ini menjadi salah satu kendala di Kalimantan," kata Makmur.

Persoalan kurangnya pasokan bahan bakar juga dikeluhkan hampir seluruh operator penerbangan yang membuka rute



BAWA ANGIN SEGAR: Meneg BUMN Dahlan Iskan bersama Bupati makmur dan Wabup Ahmad Rifai saat meninggalkan Bandara Kalimantan. Dalam 3 bulan kebutuhan minyak pesawat bisa segera dipenuhi.

reguler ke Bandara Kalimantan, kepada pengelola bandara maupun kepada Pemkab. Akibat minimnya fasilitas layanan bahan bakar tersebut, pesawat tidak bisa melakukan penambahan bahan bakar yang juga berdampak pada pengangkutan

kargo karena pesawat terpaksa melakukan pengurangan.

MENUNGGU PERTAMINA

Menurut Makmur, bila pasokan bahan bakar cukup, akan terbuka peluang melakukan penerbangan langsung ke berbagai tujuan. "Berau sudah memiliki

depo ataupun jobor BBM, tinggal menunggu Pertamina untuk pasokan BBM yang diperlukan pesawat," ungkap Makmur.

Mendengar penuturan bupati, Dahlan Iskan langsung menghubungi Pertamina dan menyampaikan apa yang men-

jadi keluhan pengelola Bandara Kalimantan. "Untuk pemenuhan BBM, biasanya Pertamina memerlukan waktu 6 bulan. Tapi khusus Bandara Kalimantan sesuai permintaan Bupati Berau, saya upayakan dalam 3 bulan sudah bisa terealisasi," kata Dahlan Iskan.

Sampai saat ini, di Bandara Kalimantan ada empat operator penerbangan yang melakukan penerbangan reguler dari dan ke Bandara Kalimantan. Terakhir, operator Wing Air yang akan mengoperasikan jenis pesawat ATR-72 dan akan memulai penerbangan regulernya ke Balikpapan.

Bandara Kalimantan yang juga dipersiapkan untuk melakukan pelayanan penerbangan Internasional, dan kehadiran BBM untuk pesawat akan menjadi penentu.

"Bila dalam 3 bulan fasilitas layanan BBM ada untuk penerbangan, saya yakin operator akan menjajaki untuk membuka rute internasional," kata Makmur. (hms2/adm)

ACUNGI JEMPOL: Menteri BUMN Dahlan Iskan bersama Bupati Makmur dan wakilnya di ruang Bandara Kalimantan.



FOTO-FOTO: HMS4NP

TUKAR PIKIRAN: Dahlan Iskan berbincang akrab dengan Bupati Makmur dan Wabup Ahmad Rifai di kediaman Bupati di Jl Cendana, Tanjung Redeb.

Pengakuan Meneg BUMN Dahlan Iskan

"Kalimantar Lebih Bagus dari Makassar"

TANJUNG REDEB - Menteri Badan usaha milik negara (BUMN) Dahlan Iskan menepati janjinya mengunjungi Berau Selasa (26/2) kemarin. Dengan pesawat carter Susi Air, Dahlan didampingi Direktur Inhutani I Didik Aryo Gunawan, tiba sekira pukul 15.00 Wita. Setibanya di Kalimantan, Dahlan dijemput Bupati Berau Makmur HAPK dan Wakil Bupati Ahmad Rifai serta pejabat di lingkungan Pemkab Berau dan langsung meninjau terminal baru Kalimantan yang baru saja melakukan grand opening oleh Menteri Perhubungan EE Mangindaan.

Kunjungan kemarin juga sebagai kunjungan pengganti, karena seharusnya Dahlan hadir bersama tiga menteri di momentum grand opening Sabtu (23/3) lalu.

Dahlan yang tiba di bandara seketika itu juga geleg-geleg kepala dan berdecak kagum dengan kemegahan Kalimantan yang dibangun sepenuhnya dari anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) kabupaten didukung Provinsi Kalimantan tersebut. Dahlan yang pertama kali mengecek toilet di lantai dasar itu mengakui kalau Bandara Kalimantan cukup bersih. Dahlan juga menyapa petugas cleaning service yang bertugas di Kalimantan. "Bersih sekali. Ini patut diberi penghargaan," pujiannya.

Peninjauan dilanjutkan dengan mengecek ruang check in lalu ke ruang tunggu di lantai dua. Dahlan juga mengecek ruang keberangkatan internasional. Saat meninjau seluruh ruangan, Dahlan mengakui Bbandara Kalima-

ntar sangat keren. "Keren, keren, keren," gumam Dahlan sambil mengacungkan jempol kepada Bupati Makmur HAPK.

"Saat menuju ruang kedatangan domestik, Dahlan mengecek dinding dan pegangan tangga serta pagar pengamanan. Menteri yang tak sika protokol itu kembali mengakui kalau pekerjaan finishing bandara sangat bagus. Dahlan juga menanyakan Bupati Makmur HAPK kontraktor mana yang mengerjakan Bandara Kalimantan. "PT Total Bangun Persada," ujar Bupati yang dirispon Dahlan sangat bagus.

Menariknya, satu-satunya bandara yang dilengkapi garbarata di tingkat kabupaten itu lebih baik dari Bandara Sultan Hasanuddin di Makassar. "Pekerjaan dan kontruksinya bagus. Ini lebih

bagus dari bandara di Makassar," ungkapnya.

Setelah meninjau seluruh bagian bandara, Dahlan dan rombongan melanjutkan perjalanan menuju kediaman bupati untuk jamuan makan siang. Di pertemuan singkat itu, Dahlan didampingi manajemen Inhutani membahas beberapa program yang akan dikembangkan BUMN di Berau. Salah satunya adalah program food estate.

Selain bertemu dengan sejumlah pejabat di lingkungan Pemkab Berau, pertemuan juga diikuti manajemen PT PLN yang saat ini tengah melakukan kerjasama dengan beberapa perusahaan perkebunan kelapa sawit untuk suplai listrik ke masyarakat. Kerjasama yang dimotori Pemkab Berau itu juga diapresiasi Dahlan. Sekira satu jam di kediaman Bupati, Dahlan melanjutkan kunjungan meninjau kantor PLN Tanjung Redeb dan kantor Surat Kabar Harian Berau Post lalu kembali ke Jakarta. (hms4/adm)